



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan

LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
PADANG MARPOYAN - RIAU

TANAMAN KEMIRI SEBAGAI KONSERVASI TANAH

Agdex : 160 / 570

Tanaman Kemiri (*Alleurites SP*) Merupakan salah satu komoditas Perkebunan yang cukup potensial untuk dikembangkan, hal ini disebabkan pasaran buah kemiri semakin terbuka luas sehubungan dengan meningkatnya permintaan pasar.

Ditinjau dari teknis budidaya tanaman kemiri dapat berfungsi sebagai tanaman reboisasi untuk mencegah tanaman reboisasi untuk mencegah erosi dan mengatur tata air, selain daripada itu tanaman kemiri juga merupakan tanaman utama yang cocok dikembangkan pada lahan-lahan kritis maupun lahan marginal

Dari data yang diperoleh bahwa luas lahan kritis yang ada di Propinsi Riau mencapai 9.765.732 hektar salah satu upaya untuk meningkatkan kesuburan lahan dan menghidupkan kembali lahan kritis adalah dengan menanam tanaman kemiri.

Syarat Tumbuh :

Tanaman kemiri akan tumbuh baik pada :

- Jarak 1000 s/d 1200 meter dari permukaan laut
- Curah hujan 1250 - 2200 mm / tahun dengan / tahun dengan penyebaran merata sepanjang tahun
- Lapisan tanah cukup tebal, gembur dan unsur hara
- Drainase baik

Pembibitan

A. Syarat Benih

- Biji diambil dari pohon yang cukup tua diatas 15 tahun

- Biji yang baik adalah biji yang baru jatuh dari pohon induk.
- Biji bebas dari hama dan penyakit

B. Perlakuan Biji

Untuk mempercepat tumbuhnya benih ada beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain :

1. Perendaman dengan Kalium farmanat (KNO_3)
 - 2 grm KNO_3 larutkan dalam 1 liter air (0,2%) dalam ember
 - Benih dimasukkan dalam ember dan biarkan selama 30 menit kemudian disemaikan.
2. Perendaman dalam larutan asam asetat (H_2SO_4) 90%
 - Masukkan benih dalam ember plastik
 - Tuangkan larutan H_2SO_4 (90%) pakat sehingga benih terendam seluruhnya
 - Biarkan selama 15 menit kemudian semaiakan.
3. Ketok pukul
 - Sebelum diketok atau dipukul terlebih dahulu benih direndamkan dalam air mengalir selama 10-15 hari.
 - Lakukan pengetokan pada bagian yang runcing dengan hati-hati sampai biji menjadi retak.
4. Kikir Asah

- Kikir atau asah pada bagian yang runcing sehingga batok menjadi tipis, setelah tipis siap disemai.

Persemaian

- Siapkan bedengan dengan ukuran 1,5 x 5 meter dan tinggi bedengan 20 cm
- Lapisi bagian atas bedengan dengan pasir setebal 2,5 cm.
- Tanam benih dengan 3/4 bagian masuk kedalam tanah, bagian yang runcing menghadap keatas dengan jarak tanam 5 x 10 cm dan tutup dengan jerami.
- Buat naungan pada bagian Timur setinggi 1,5 m pada bagian Barat 1 meter.

Pembibitan

- Buat bedengan dengan ukuran 1,5 x 10 meter
- Siapkan polibag yang telah diisi tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 3 : 1
- Biarkan polibag selama 1 minggu kemudian lakukan penanaman.
- Letakkan polibag dengan jarak antara polibag 20 x 30 cm.
- Buat naungan pada bagian Timur setinggi 1,8 meter dan pada bagian Barat 1,5 meter.
- Setelah bibit berumur 4 bulan (berdaun 2-3 helai) sudah siap ditanam dilapangan.

Penanaman di lapangan

- Siapkan lobang tanam dengan ukuran 80 x 80 x 80 cm dengan jarak antar lobang tanam 8 x 8 meter
- Masukkan tanah kedalam lobang tanam yang dicampur pupuk kandang atau kompos.
- Sayat polibag dengan menggunakan pisau kemudian bibit ditanam pada lobang tanam.

Pemeliharaan

- Bersihkan tanaman dari rumput atau gulma secara teratur.
- Lakukan penyuluman bila terdapat tanaman mati atau pertumbuhannya tidak baik.

Pemupukan

- Pada saat tanaman berumur 1 tahun setelah tanam dapat dipupuk dengan 20 gr Urea, 10 grm TSP dan 10 grm KCL/pohon, sedangkan pada umur 2 tahun dipupuk dengan 50 gr Urea, 20 gr TSP dan 20 gr Kcl/pohon.

Hama dan Penyakit

Hama yang sering menyerang tanaman kemiri biasanya adalah ulat daun dan dapat dikendalikan dengan cara mengumpulkan ulat kemudian dibakar atau dikubur, sedangkan bila menggunakan kimia biasanya dilaksanakan dengan menginjeksi batang (Insektisida sistemik) dengan dosis 15 cc/pohon.

Penyakit yang sering menyerang biasanya jamur akar putih, penyakit tersebut dikendalikan dengan mengolesi akar dengan balbal sebanyak 5%.

Panen

Setelah berumur 5 tahun kemiri sudah berbuah, panen dapat dilakukan dengan cara memanjat.

